

ABSTRAK

FUNGSI SERIKAT PEKERJA SEBAGAI PIHAK DALAM PEMBUATAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) DI PT *GREAT GIANT PINEAPPLE*

**Oleh
ANGGORO HERLAMBAANG**

Serikat Pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. Serikat Pekerja dalam pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) harus berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan Serikat Pekerja berkontribusi dalam pembuatan PKB sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Permenaker Nomor 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran PKB. Permasalahan penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah fungsi Serikat Pekerja sebagai pihak dalam pembuatan PKB di PT *Great Giant Pineapple*? dan 2) Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat Serikat Pekerja sebagai pihak dalam pembuatan PKB di PT *Great Giant Pineapple*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dan empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Fungsi Serikat Pekerja sebagai pihak dalam pembuatan PKB di PT GGP yaitu menampung dan menyalurkan aspirasi pekerja, serta merumuskan dan merundingkan pembuatan PKB. Fungsi merumuskan dan merundingkan dalam pembuatan PKB di PT GGP terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi pekerja di PT GGP belum terlaksana dengan baik dikarenakan Serikat Pekerja di PT GGP belum optimal dalam melaksanakan dan menyalurkan aspirasi pekerja berdasarkan peraturan yang berlaku. 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya pemahaman pengurus Serikat Pekerja dalam pembuatan PKB, sulitnya menyesuaikan masing-masing pendapat anggota dalam perundingan pembuatan PKB, ketidaksepahaman antara Serikat Pekerja dengan Manajemen Pengusaha terkait dari isi pasal-pasal dalam PKB yang akan dibuat, dan sulitnya menentukan jadwal maupun menyesuaikan waktu dalam pembuatan PKB dengan tim perunding dari pihak Pengusaha.

Saran penelitian ini adalah diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terhadap Serikat Pekerja agar menjalankan fungsinya dengan maksimal. Diperlukan bantuan dan fasilitas dari pemerintah dalam membentuk PKB seperti mengadakan kegiatan *training*, materi, sosialisasi, ataupun lokakarya mengenai PKB dalam upaya untuk memberikan pemahaman bagi pengurus Serikat Pekerja untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan PKB.

Kata Kunci: Serikat Pekerja, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), PT GGP

ABSTRACT

FUNCTION OF LABOR UNION AS PARTIES IN THE MAKING OF A COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (PKB) IN PT GREAT GIANT PINEAPPLE

By
ANGGORO HERLAMBANG

Labor Union is an organization that formed from, by, and for workers to fight for, defend and protect the rights and interests of workers and to improve the welfare of workers and their families. Labor Union in the making of Collective Labor Agreement (PKB) must run as expected. This is because Labor Union contribute to the creation of a PKB as regulated in Law Number 21 of 2000 concerning Labor Union, Law Number 13 of 2003 concerning Employment, and Regulation of the Minister of Employment Number 28 of 2014 concerning Procedures for Making and Ratifying Company Regulations and the Making and Registration of Collective Labor Agreements. In the study took the formulation of the problem are: 1) How the function of Labor Union as a party in making Collective Labor Agreements (PKB) in PT Great Giant Pineapple? And 1) What are the factors that hamper the Labor Union as a party in making a Collective Labor Agreements (PKB) in PT Great Giant Pineapple?

This type of research is normative and empirical juridical research. Data sources used in this study are primer data and secondary data. The method of data collection is done by field studies and literature studies. Data analysis in the study used descriptive qualitative analysis.

The results showed that 1) The function of the Labor Union as a party in making PKB in PT GGP is to accommodate and channel the aspirations of workers, as well as to formulate and negotiate the making of PKB. The function of formulating and negotiating in the making of PKB in PT GGP is carried out properly in accordance with applicable regulations. The function of accommodating and channeling the aspirations of workers at PT GGP has not been implemented properly because the Labor Union at PT GGP have not been optimal in implementing and channeling the aspirations of workers based on applicable regulation. 2) Factors that become obstacles are: misunderstanding of Labor Union officials in making PKB, the difficulty of adjusting each member's opinion in the negotiation of the PKB making, negotiations on the making of a PKB there is a disagreement between the Labor Union and the Management in relation to the contents of the articles in the PKB to be made, and the difficulty of determining the schedule and adjusting the time in making the PKB with the negotiating team from the Management.

The suggestion of this research is that it is necessary to improve the competence of human resources for Labor Union to carry out their functions to the fullest, assistance and facilities from the government are needed in forming PKB such as conducting training activities, materials, socialization or workshops on PKB in an effort to provide understanding for Labor Union officials to complete a problem related to PKB.

Keywords: Labor Union, Collective Labor Agreement (PKB), PT GGP